



PENDIDIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL QODIRI

Putri Rizkiyah Salam*¹, Siti Mailatul Kutsiyah²

^{1,2}STIKES BHAKTI AL-QODIRI

¹Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: sputririzkiyah@gmail.com¹

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri tidak dilatih membiasakan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik secara pribadi maupun di kawasan pesantren. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi santri tentang kebiasaan gaya hidup bersih dan sehat di pesantren sehingga dapat menjalani hidup sehat dan sehat di pondok pesantren. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah mengenai kebiasaan kegiatan hidup bersih dan sehat di kawasan pesantren. Edukasi tentang kebersihan dan kesehatan ygberada pada asrama pesantren dapat menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat bagi santri.

Kata kunci: PHBS, Pondok Pesantren

Abstract

Al-Qodiri Islamic boarding school students have never received education on clean and healthy living behavior (PHBS), both individually and in the boarding school environment. The purpose of this activity is to provide education on clean and healthy living behavior in Islamic boarding schools so that students can live a good and healthy Islamic boarding school life. The methods in implementing this activity is a lecture about clean and healthy living behavior in the Islamic boarding school environment. Education about clean and healthy living behavior in Islamic boarding school can be additional useful knowledge for students.

Keywords: clean and healthy lifestyle, Islamic Boarding School

1. PENDAHULUAN

Asrama santri pada Indonesia sebagian besar mempunyai *classic case* yaitu perilaku bersih dan sehat. Perihal tadi bisa berlangsung lantaran pada asrama terbatas dalam pengadaan edukasi mengenai gaya hidup bersih dan sehat [1].

Keadaan sehat bisa ditemukan dengan tindakan yg sehat juga contohnya membentuk lingkungan yg sehat pada tempat tinggal/sekolah. Perilaku pola hidup bersih dan sehat mampu terbentuk apabila masih ada upaya dan usaha berdasarkan perorangan dan para pengambil keputusan alam lintas sektor, perilaku hidup bersih dan sehat adalah acara utama dan sudah menjadi program berdasarkan rencana pengembangan pada Kabupaten serta Kota [2].

Pengadaan edukasi PHBS pada asrama santri memiliki manfaat yang sangat banyak buat menaikkan status kesehatan santri & terwujudnya lingkungan pondok bersih & sehat, sebagai akibatnya bisa mengurangi ancaman berdasarkan banyak sekali gangguan dan penyakit yang bisa disebabkan berdasarkan lingkungan yang kotor [3].

Perilaku hidup sehat ditentukan dari berbagai faktor, antara lain edukasi, wawasan perilaku berdasarkan individu, juga masyarakat maupun daerah terdekatnya yang bisa

mengakibatkan suatu *impact* yang positif/negatif, dan bisa membentuk suatu perilaku terhadap perubahan perilaku individu [4].

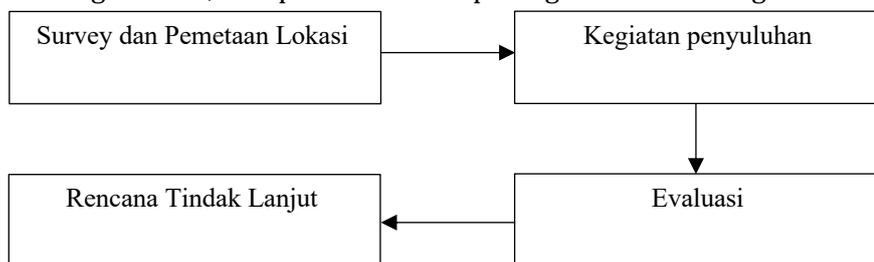
Berdasarkan situasi pondok pesantren dan keterbatasan dalam akses internet oleh karena itu aktivitas konseling terkait kebiasaan Bersih dan Sehat teramat penting, lantaran keterangan dari perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri bisa menaikkan derajat kesehatan, dikarenakan pro-aktif membentuk wilayah yang sehat akan bisa menekan angka kesakitan pada santri[5].

2. METODE

Kegiatan Pengabmas ini di lakukan di Asrama Santri Al Qodiri yang berjumlah 15 orang dengan tema pendidikan hidup bersih dan sehat di lingkungan asrama santri Al Qodiri. Beberapa tahapan dilakukan dalam pelaksanaan program, yaitu :

- a. Tahap Persiapan
Selama fase ini, pengamatan dalam lokasi sasaran kegiatan yang akan ditempati. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi santri pondok pesantren Al Qodiri dan mencari permasalahan yang dihadapi santri.
- b. Pelaksanaan Program
Pelaksanaan kegiatan pendampingan terdiri dari beberapa tahap : a) persiapan alat dan bahan, b) penyiapan spanduk dan brosur, c) kegiatan sosialisasi, dan d) evaluasi. Kegiatan ini akan berlangsung pada bulan September 2022.
- c. Tahap Evaluasi
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terkait cara meningkatkan pola hidup bersih dn sehat.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2022. Kegiatan ini terlaksana bersama anggota pengabmas di aula Asrama Santri Al-Qodiri. Penyuluhan ini dihadiri dengan antusias oleh santri putri dari Pondok Pesantren Al-Qodiri sampai akhir, beberapa santri bertanya tentang beberapa permasalahan yang dialami selama ini, dan santri mampu menanggapi review materi. . Dikirim.

Hal penting yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah survei lokasi. Survei lokasi ini digunakan untuk memilih tempat yang akan dipakai sebagai lokasi penyuluhan. Tahap kedua

menyiapkan alat dan bahan yang digunakan. Alat dan bahan yang dipakai sebagai media penyuluhan adalah Leaflet. Leaflet disebarakan kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh santri sebelum dan sesudah penyuluhan.



Gambar. 1. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berikut adalah evaluasi pengetahuan Santri mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat:

Tabel 1. Pengetahuan santri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat:

| Pengetahuan | Hasil |
|-------------|-------|
| Pre | Cukup |
| Post | Baik |

Berikut output kegiatan yang dilakukan bisa disimpulkan jika kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui penyuluhan pola hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan ilmu mengenai cara menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih. Edukasi perlu dilakukan secara berkala terutama dalam beberapa kasus yang saat ini masih asing dan pengetahuan santri akan hal tersebut masih sangat kecil sehingga dengan adanya penyuluhan yang baik maka akan tercipta kesehatan yang optimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabmas ini dilakukan disekitar Asrama Santri Al Qodiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan yg memiliki tujuan untuk memperluas ilmu para santri. Kegiatan berupa penyuluhan kepada santri terkait hidup bersih dan sehat serta pembagian pamflet. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan dinilai, pengetahuan santri mengenai kebiasaan hidup bersih dan sehat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Kesehatan RI. 2015. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia . Jakarta.
- [2] Dirgahayu, 2015. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan. Kartasura
- [3] Efendi, F. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta : Salemba Medika.
- [4] Farida, 2013. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan . Skripsi. Sumatera.
- [5] Kemenkes RI. (2008). Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan. Indonesia
- [6] Mulyadi, 2015. Upaya meningkatkan Kesehatan. Jakarta: PT raja Grafindo Persada

- [7] Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- [8] Notoadmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- [9] Proverawati, Atikah dan Rahmawati, Eni. 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika
- [10] Maryuni, A. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Trans Info Media